

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan yang terjadi dalam pendidikan pada abad 21 saat ini merupakan salah satu ciri era globalisasi atau disebut dengan era keterbukaan, yang dibuktikan dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam pembelajaran saat ini membawa langkah perubahan, yang ditandai dengan perubahan kurikulum, media, dan teknologi. Bahwa pembelajaran saat ini adalah implikasi dari perkembangan Masyarakat dari masa kemasa untuk kemampuan siswa berpikir kritis, Kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan, dan keterampilan karakter (Cahya et al., 2023 hal 3-4). Dengan itu bahwa seorang pendidik perlu melakukan perubahan dalam metode pembelajaran, serta mendukung perbaikan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Dalam memperbaiki perubahan pendidikan, seorang pendidik dapat mengembangkan pembelajaran berinovasi dengan pembelajaran yang menarik dengan minat belajar peserta didik melalui kegiatan – kegiatan yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi peserta didik secara optimal maupun di kelas dan diluar kelas (Suharni, 2021 hal 178). Pendidikan juga sebuah usaha akan kesadaran dan terencana untuk memberikan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang dilakukan oleh setiap manusia, guna menumbuhkan ilmu pengetahuan yang tinggi dan wawasan yang luas (Irawan & Idris, 2022 hal 3795). Menurut (Irawan, 2022 hal 460) Pendidikan merupakan salah satu landasan kemajuan suatu bangsa, maka semakin baik pula kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa maka akan semakin baik pula kualitas bangsa tersebut. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) juga merupakan salah satu dari jenjang dasar dari pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki

peran penting dalam pembentukan pengetahuan, karakter, dan sikap yang akan diterapkan pada jenjang selanjutnya, Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi awal dari tahap pendidikan. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar haruslah dilakukan secara optimal (Idris et al., 2022 hal 139). Karena Pendidikan merupakan sebuah penggerak perubahan suatu individu, dengan adanya pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan (Irawan et al., 2023 hal 2). Bahwa untuk memperbaiki pendidikan, dimana seorang pendidik dapat mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan menarik, yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik secara maksimal, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dorongan untuk kegiatan pembelajaran adalah alasan mengapa motivator diperlukan. Motivasi diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk belajar, baik dari sumber internal mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran, baik itu dari dalam diri maupun dari luar diri, terdapat sejumlah cara yang digunakan. Motivasi sangat penting bagi mereka yang ingin mencapai kemajuan dan meraih hasil belajar yang baik. Manfaat motivasi dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi terkait dengan mencapai suatu target sasaran, jika tidak ada target yang ditetapkan, maka peserta didik tidak akan memiliki dorongan untuk berprestasi. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai peningkatan hasil belajar peserta didik. Motivasi memiliki peran penting sebagai panduan untuk kegiatan pembelajaran peserta didik, sehingga menjadi suatu keharusan untuk dikerjakan dan diusahakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Irawan & Idris, 2022 hal 3796).

Minat sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkannya dapat

terwujud dengan tanpa paksaan dalam hal pembelajaran maupun diluar hal pembelajaran (Heri, 2019 hal 62). Dan juga menurut (Irawan et al., 2024 hal 588) maka sangat diperlukan pengenalan sumber ajar yang lain dan berinovasi guna menghilangkan rasa bosan dan jenuh siswa saat waktu pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat itu adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Siswa tersebut mempunyai rasa ingin tahu lebih, dan perasaan senang, siswa tersebut akan berusaha secara terus menerus untuk mengetahuinya dan tidak akan menyerah sebelum siswa itu memperoleh apa yang diinginkannya.

Model pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model Problem Based Learning (PBL) yang memiliki karakteristik mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Dengan metode Pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL), siswa dihadapkan pada situasi masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa (Permatasari et al., 2020 hal 2).

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar. Dalam model ini pelajaran berfokus pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa, sehingga siswa memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah persoalan tersebut dengan kemampuannya sendiri, sedangkan peran pendidik hanya mendukung dan memberikan bimbingan (Meilasari et al., 2020 hal 196). Dengan adanya penerapan pembelajaran Problem Based Learning ini dipilih untuk mendukung keaktifan siswa dengan menerapkan model Problem Based Learning yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan mata Pelajaran yang berfokus pada keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien, serta pengetahuan, kreativitas, dan sikap. Dalam Keterampilan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada saat ini kurangnya minat siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dikarenakan siswa menganggap mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini terasa sangat membosankan dan monoton. Pada akhirnya peserta didik pembelajaran Bahasa Indonesia kurang diminati peserta didik (Ali, 2020 hal. 35).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Oktober di SD Negeri 36 Palembang, dengan kurikulum merdeka yang digunakan. Terlihat bahwa beberapa siswa menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan Pelajaran yang monoton dan membosankan ketika mereka belajar. Karena masih ada 6 siswa pada kelas II dari 20 siswa yang mendapat nilai di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), yaitu 70 di kelas II SD, hal ini berdampak pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang belum bisa dikatakan positif.

Ketika pembelajaran Bahasa Indonesia, terlihat jelas bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran mereka cenderung pasif, kurang memperhatikan, malu untuk bertanya, dan sering kali tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. Bahkan, mereka hanya menerima apa yang dikatakan guru. Metode Problem Based learning ini akan meningkatkan hasil belajar dan mempengaruhi siswa terhadap materi yang diajarkan.. Materi pelajaran yang diajarkan, hal ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpikir kritis, aktif, dan kreatif.

Untuk mengajarkan materi secara efektif dan harapan bahwa siswa memahami pembelajaran, guru harus kreatif dan inovatif dalam pendekatan pembelajaran. Namun demikian, karena penerapan metode yang kurang variatif dan efektif, pada akhirnya siswa merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang diajarkan, hal ini belum sepenuhnya diterapkan (Daga, 2021 hal 1078). Untuk mengatasi beberapa masalah maka diperlukan variasi dalam suatu proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran karena dianggap efektif dan mampu menimbulkan daya Tarik bagi siswa, serta menggunakan media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran jadi tidak membosankan (Idris et al., 2024 hal 9). Pemilihan dan penerapan media dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Metode Problem Based Learning dapat membantu dalam hal ini, karena memiliki beberapa keuntungan, termasuk kemampuan yang digunakan dalam kelompok belajar kecil maupun besar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kerja sama. Metode Problem Based learning merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat ataupun hasil belajar siswa kelas II SD pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Dongeng.

Peneliti menemukan beberapa masalah di SD Negeri 36 Palembang, berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas II. Masalah-masalah tersebut antara lain sebagai berikut: Pertama, Pembelajaran masih berpusat pada guru. Kedua, Kurangnya motivasi dan dorongan siswa untuk meningkatkan minat pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, Kemampuan siswa mempunyai pengaruh terhadap minat belajar Bahasa Indonesia. Ke empat, Adanya efektifitas belajar diperlukan dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia siswa

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setyawati et al., 2019) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas II SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa Kelas III SD Negeri Tawang 01.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yusita, Rati, & Pajarastuti, 2021) dengan judul Model problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar Tematik (Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia) siswa kelas III.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Munawaroh, 2020) dengan judul Upaya peningkatan hasil belajar siswa muatan Pelajaran Bahasa Indonesia melalui model problem based learning, menunjukkan terdapat pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning.

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa peneliti ingin mengetahui apakah siswa berminat pada metode mengajar guru dengan *problem based learning*. Sehingga peneliti tertarik mengadakan Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan judul **“Minat Siswa Pada Metode Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SD Negeri 36 Palembang”**.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Andi Yudha Asfandiyar. (2007). *Cara pintar mendongeng* (pp. 85–87). Mizan.
- Andriani, A. D. (2022). The Role of Bedtime Storytelling for Optimizing Early Childhood Communication skills. *Indonesian Journal of Advanced Research (IJAR)*, 1(1), 55–68. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijar/article/view/3051>

- Ardini, P. P. (2023). *Dongeng* (pp. 1–2). Ideas.
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Assegaff, A. (2016). Upaya meningkatkan kemampuan berfikir analitis melalui model problem based learning (PLB). *Instruksional*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.1.10-16>
- Audina, F., & Aini, P. R. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2100>
- Audrilia, R., Misdalina, , & . H. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 008 Palembang. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v8i1.3394>
- Auliah, F. N., Febriyanti, N., & Rustini, T. (2023). Analisis Hambatan Guru dalam Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SDN 090 Cibiru Bandung. *Journal on Education*, 5(2), 2025–2033. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.846>
- Badri, MintoHar, & Sofiya, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3752–3764. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Cahya, U. D., Simarmata, J., Iwan, Suleman, N., Nisa, K., Nasbey, H., Muharlisiani, L. T., Karwanto, Putri, M. D., Chamidah, D., Pagiling, S. L., & Rahmadani, E. (2023). Inovasi pembelajaran berbasis digital abad 21. In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar*. Depdiknas.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 59–79. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Husein Umar. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 1–12.
- Idris, M., Astuti, F., & Sholeh, K. (2021). Minat Siswa Terhadap Sejarah Dan Budaya Palembang Di Sma Negeri 15 Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1), 77–82. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v7i1.6311>
- Idris, M., Aziz, M. A., & Irawan, D. B. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Legenda Pulau Kemarau Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 2024(16), 8–15.
- Idris, M., & Dora, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam Di Kecamatan Sirah Pulau Padang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 5(1), 45–53. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v5i1.2941>
- Idris, M., Hermansyah, & Mawarni, H. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Interaktif Materi Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Innovative: Journal Of Science Research*, 3(3), 890–897.
- Idris, M., Idris, M., Suryani, I., & Suryani, I. (2022). Penerapan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran Ips Materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Di Kelas V Sd Negeri 32 Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 8(2), 139–144. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.10718>

- Irawan, D. B. (2020). Pengembangan Media Berbasis Komputer Lectora Inspire Dalam Pembelajaran Subtema Lingkungan Sosialku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 188–197. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p188-197>
- Irawan, D. B. (2022). Pendampingan Siswa Dalam Penggunaan Perangkat Komputer Persiapan ANBK SDN 2 Gelumbang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 54. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i2.2480>
- Irawan, D. B., & Idris, M. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Irawan, D. B., Marhamah, S. F., & Idris, M. (2024). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Project Based Learning pada Materi Jenis – jenis Usaha Ekonomi Masyarakat Kelas V SD. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 587–595. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.654>
- Irawan, D. B., Putri, P., & Idris, M. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Capcut pada Pembelajaran IPS Materi IndahNya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3, 2468–2480.
- Iryanto, N. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1415>
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3). <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2019). *Manajemen Kelas (Classroom Management): Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan, dan berprestasi* (H. R. Somad & A. Kasmanah (eds.); Ce. 3). Alfabeta.
- Masduriah, H. (2020). Pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL terhadap keterampilan HOTS siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2(1), 277–285. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Megawati, P., Andriani, N., & Yulia, W. A. (2020). *Fabel dan Legenda* (pp. 8–9). Guepedia.
- Meilasari, S., Damris M, D. M., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>
- Mike Oktavia, D., & Dewi Madya, J. (2021). Upaya Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Metode Cerita Bergambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 203–217. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.186>
- Muliani, R. D., & Arusman. (2022). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. 138.
- Munawaroh, S. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning Kelas 1 Semester 1 SD Negeri Pledokan Tahun *Educatif Journal of Education Research*. <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/29>
- Nafiah, Y. N. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 125–143. <https://doi.org/10.59052/edufisika.v7i2.21325>
- Nastiti, D. D. M. S., & Nurfi Laili, S.Psi., M.Psi., P. (2020). *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (M. S. Effy Wardati Maryam (ed.); pp. 6–7). UMSIDA Press.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319.

- <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Parmila, W., Amanda, W. N., & Wulandari, W. (2023). Cultivate Literacy Through One Weekly Fairy To Improve. *Bumbung Aksara*, 2, 11–19.
- Permatasari, C. P., Yerizon, Y., Arnawa, I. M., & Musdi, E. (2020). Improving Students' Problem-Solving Ability through Learning Tools Based on Problem Based Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1554(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1554/1/012017>
- Rahmatiah, R., & Baso, B. S. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia V UPT SDN 11 Kabupaten Soppeng. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*. <https://prin.or.id/index.php/JURRIBAH/article/view/528>
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Safitri, A. Y. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)*. 1–5. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/xsw8>
- Sandjaja, S. (2017). *Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan Soejanto Sandjaja Minat membaca anak Sekolah Dasar masih rendah dan belum ada cara yang efektif untuk meningkatkannya . Keterlibatan orang tua*. 1–11.
- Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, VI(2), 93–99.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* (p. 39). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Suharsimi Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sumaryanti, S. (2023). *Inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Pancasila*. 4(1), 47–55.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.
- Tawakkal, M. I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Strategi Pikir Plus Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *JEC (Journal of Education and Counseling)*, 1(2), 104–112. <https://doi.org/10.32665/jec.v1i2.57>
- Toharudin Moh, Thian Vizar Putra Yuono Audy, & Nurpratiwiningsih Laellia. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Di Sdn Klampok 01. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(5), 282–288. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Trianto. (n.d.). *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual* (p. 72). Prenadamedia Group.
- Wahidmurni. (2010). *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Nuha Litera.
- Widiasmara, W., & Wachidah, K. (2022). *The Effect of The Active Learning Strategy Type Everyone is Teacher Here on The Improvement of The Speaking Skills in Five Grade Elementary School Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Everyone Is Teacher Here (Eth) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa .*
- Yogi Fernando, dkk. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Yusita, N. K. P., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i2.36995>

Yusita, N. K. P., Rati, N. W., & Pajarastutu, D. P. (2021). *Model Problem Based learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonessia*. 4(2).